

PROMOSI KESEHATAN *FAMILY MEDICINE* UNTUK PENCEGAHAN COVID-19 PADA KELUARGA BINAAN DI DESA UTEUNKOT KOTA LHOKSEUMAWE

Noviana Zara¹, Mardiaty²

¹Bagian *Family Medicine* Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh

²Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh

noviana.zara@unimal.ac.id

ABSTRAK

*COVID-19 merupakan penyakit pada saluran napas yang disebabkan oleh virus corona jenis baru, pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Jumlah kasus positif dan angka kematian akibat COVID-19 semakin bertambah hingga saat ini. Peningkatan kasus yang semakin besar membuat pemerintah mengeluarkan berbagai peraturan terkait pencegahan COVID-19 untuk menekan angka positif dan kematian. Hal ini salah satunya disebabkan karena sikap abai dan ketidakpatuhan serta kepercayaan dan hoax yang beredar di tengah masyarakat. Keluarga memiliki peran yang besar dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19. Promosi kesehatan bertujuan agar masyarakat dapat berperilaku hidup sehat dengan cara peningkatan upaya penyuluhan tentang kesehatan pada masyarakat sehingga masyarakat dapat menerapkan perilaku sehat, baik pada diri sendiri, keluarga maupun di masyarakat. Dampak nyata yang dapat dilihat dari Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat Promosi Kesehatan melalui Pendekatan Edukatif Dokter Keluarga (*Family Medicine*) untuk Pencegahan Covid-19 pada Keluarga Binaan di Desa Uteunkot Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe adalah anggota keluarga menjadi sangat antusias dan menambah pengetahuan mereka tentang cara mencegah penularan covid, salah satunya dengan menerapkan 3M dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mewujudkan hal ini dilakukanlah promosi kesehatan dengan pendekatan edukasi dokter keluarga (*Family Medicine*) pada keluarga binaan di Desa Uteunkot Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe. Target luaran yang dihasilkan pada aspek pengetahuan adalah terciptanya keluarga yang memiliki pengetahuan yang baik terhadap pencegahan COVID-19. Sementara pada aspek fasilitas dan alat pencegahan COVID-19 adalah tersedianya alat penunjang kesehatan dalam mencegah COVID-19 seperti masker, sabun cuci tangan dan hand sanitizer.*

Kata kunci: *COVID-19, Keluarga Binaan, Promosi Kesehatan.*

PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan suatu penyakit menular yang penyebabnya adalah jenis coronavirus baru. Virus tersebut baru ditemukan dengan diawali oleh wabah pertama di Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019. Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut terkena wabah tersebut. Jumlah kasus positif dan angka kematian akibat COVID-19 semakin bertambah hingga saat ini. Berdasarkan data kasus yang terkonfirmasi di dunia tanggal 30 Mei 2021 terdapat sebanyak 169.597.415 dengan 3.530.582 kasus meninggal dan *Case Fatality Rate* (CFR) sebesar 2,1%. Di Indonesia hingga tanggal yang sama terdapat 1.816.041 kasus positif dengan 50.404 kasus meninggal dan CFR sebesar 2,8%. Di Aceh jumlah kasus yang terkonfirmasi hingga 8 Juni 2021 terdapat sebanyak 16.352 dan kasus meninggal sebanyak 633 kasus, sementara di Lhokseumawe hingga tanggal yang sama terkonfirmasi sebanyak 768 kasus dengan jumlah meninggal sebanyak 33 kasus.

Peningkatan kasus yang semakin besar membuat pemerintah mengeluarkan berbagai peraturan terkait pencegahan COVID-19 untuk menekan angka positif dan kematian, serta jumlah kasus semakin bertambah. Menurut beberapa literatur, kasus positif semakin bertambah dikarenakan keterbatasan kapasitas institusi terkait penanganan serta ketidaksiapan dalam menghadapi keadaan saat ini dikarenakan COVID-19 masih terbilang kasus baru. Selain itu cepatnya proses penyebaran virus serta kesulitan mendapat informasi mengenai jumlah penderita juga menjadi penyebab angka positif terus meningkat. Hal ini diperparah dengan sikap abai dan ketidakpatuhan serta kepercayaan dan hoax yang beredar di tengah masyarakat. Hoax

merupakan berita-berita yang tidak benar serta tidak memiliki sumber yang jelas dan biasanya beredar melalui broadcast, mulut ke mulut serta cara lainnyadi mana hal ini dapat menghambat proses penanggulangan COVID-19.

Komponen terkecil masyarakat adalah keluarga, dimana sebuah keluarga merupakan domain yang sangat penting dan paling bertanggung jawab terhadap kesejahteraan serta kesehatan anggota dan lingkungannya. Karena itu, supaya dapat menciptakan keputusan dan tindakan yang tepat dalam mencegah dan menangani ancaman penyebaran COVID-19 di lingkungan tempat tinggalnya, maka suatu keluarga perlu memiliki pemahaman yang benar serta informasi yang terbaru mengenai hal-hal terkait penyakit tersebut dari sumber yang akurat.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu dilakukan kegiatan promosi kesehatan dengan pendekatan edukasi dokter keluarga yang terarah dalam upaya pencegahan penyebaran virus serta berita-berita yang tidak benar terkait COVID-19 di lingkungan tempat tinggal masyarakat. Dalam mewujudkan hal tersebut, kami akan mencoba melakukan promosi kesehatan melalui pendekatan edukatif dokter keluarga pada keluarga binaan di Desa Uteunkot, Kecamatan Muara Dua, Kota Lhokseumawe. Keluarga binaan di Desa Uteunkot ini merupakan salah satu mitra dari Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh sudah sejak tahun 2017. Keluarga binaan tersebut merupakan binaan dari mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh dalam proses pembelajaran dari Blok *Family Medicine*. Dimana keluarga-keluarga tersebut sudah pernah mendapatkan promosi kesehatan melalui pendekatan edukatif.

METODE PENELITIAN

Penyelesaian permasalahan pada mitra dilakukan dengan promosi kesehatan dengan pendekatan edukasi dokter keluarga. Edukasi akan diberikan kepada keluarga binaan dengan harapan pengetahuan yang didapatkan dapat membawa dampak positif bagi keluarga dan lingkungan tempat tinggalnya serta memberikan penjelasan dan klarifikasi terhadap informasi keliru mengenai COVID-19 yang beredar di lingkungan masyarakat. Selain itu juga dilakukan penyediaan fasilitas alat kesehatan yang dapat dijadikan sebagai upaya pencegahan COVID-19.

Berdasarkan peninjauan lapangan maka pengusul menyimpulkan bahwa permasalahan yang harus di prioritaskan untuk segera diselesaikan dalam program pengabdian adalah masalah pengetahuan keluarga binaan yang masih rendah serta banyaknya informasi tidak benar yang tersebar di lingkungan tempat tinggal. Selain itu penyediaan alat pelindung diri yang masih minim seperti masker dan hand sanitizer serta fasilitas alat cuci tangan di lingkungan tempat tinggal.

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra antara lain:

1. Penyuluhan tentang cara pencegahan COVID-19 serta pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat kepada keluarga binaan. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian akan mendatangi rumah setiap keluarga binaan untuk menjelaskan cara pencegahan COVID-19, memberikan informasi terbaru dan akurat terkait COVID-19 serta menjelaskan tata cara perilaku hidup bersih dan sehat.
2. Penyediaan fasilitas alat pelindung diri seperti masker dan *hand sanitizer* kepada keluargabinaan di lingkungan tempat tinggal keluarga binaan.

Promosi kesehatan dengan pendekatan edukasi dokter keluarga dilaksanakan di Desa Uteukot Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe pada tanggal 9 dan 15 November 2021. Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dibantu oleh mahasiswa berjumlah 2 orang, dan masyarakat Desa Uteunkot yang berhadir sebagai mitra berjumlah 16 keluarga terdiri dari ± 35 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi dilakukan menggunakan metode penyuluhan. Kegiatan dilaksanakan Senin, 15 November 2021 di Desa Uteunkot, Kecamatan Muara Dua dengan menerapkan protokol kesehatan. Pelaksana kegiatan adalah Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh. Peserta yang hadir adalah keluarga binaan berjumlah 16 keluarga. Kegiatan diawali dengan pembukaan, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi edukasi tentang pencegahan COVID-19. Selama penyuluhan berlangsung, peserta yang merupakan keluarga binaan terlihat sangat antusias dan mendengar penyuluhan yang diberikan dengan seksama.

Kegiatan diawali dengan pembukaan dan menyebarkan lembar evaluasi (*pretest*) berisikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi lalu kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi edukasi tentang pencegahan COVID-19. Penyampaian materi dilakukan selama 20 menit dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan anggota keluarga. Setelah itu diberikan kembali lembar evaluasi (*posttest*), terdiri dari beberapa pertanyaan yang sama dengan diawal sebelum materi. Hal yang disampaikan dalam penyuluhan adalah informasi-informasi yang berkaitan dengan covid-19. Selain itu dijelaskan juga cara menjaga lingkungan agar tetap bersih sehingga mampu menciptakan masyarakat yang sehat. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Setiap peserta yang hadir diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai Covid-19 serta pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kesehatan. Dengan adanya sesi tanya jawab, peserta lebih memahami pesan atau informasi yang telah disampaikan. Manfaat lain dari adanya sesi tanya jawab ini adalah menyediakan kesempatan tambahan untuk berinteraksi dan membangun hubungan dengan para keluarga binaan, membantu tim pengabdian mengukur pemahaman dan memberikan umpan balik yang membantu tim pengabdian memperkuat presentasi di masa yang akan datang. Edukasi dengan pendekatan kedokteran keluarga ini diharapkan mampu menjadikan peran keluarga sebagai pemberi informasi yang pertama bagi anggota keluarga lainnya, karena itulah sangat penting bagi keluarga untuk mengetahui informasi yang benar dan berasal dari sumber yang jelas untuk menghindari kepercayaan terhadap informasi yang belum tentu benar yang beredar didalam lingkungan masyarakat. Setelah penyampaian edukasi, dilakukan pembagian masker, hand sanitizer dan bahan makanan.

Evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara berdiskusi bersama kepala desa Uteunkot. Diskusi bertujuan sebagai standar keberhasilan tercapainya kegiatan pengabdian masyarakat yang nantinya bisa menjadi pedoman untuk kegiatan pengabdian lain yang serupa. Banyak faktor pendukung yang dapat meningkatkan potensi keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Faktor pendukung yang pertama, kontribusi kepala desa dan warga Desa Uteunkot khususnya keluarga binaan dalam merealisasikan program pengabdian. Faktor selanjutnya yaitu terwujudnya kerjasama antara seluruh anggota keluarga binaan dalam menjalankan kegiatan yang dilakukan mulai dari survei lokasi dan koordinasi dengan kepala desa, pembuatan media dalam pelaksanaan kegiatan hingga pelaporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat.

PENUTUP

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan membuat pelaksana mengetahui program-program yang sangat dibutuhkan oleh pemerintah Gampong Uteunkot. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan melalui edukasi kepada anggota keluarga binaan dengan pendekatan dokter keluarga. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan warga tentang pencegahan Covid 19 dan tersedianya alat pelindung diri berupa masker dan hand sanitizer. Sehingga warga dapat menerapkan cara hidup sehat dan patuh dengan protokol kesehatan yang berguna untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- Nurmala, I., Nugraha, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N., & Anhar, V. Y. 2018. *Promosi Kesehatan*. Airlangga University Press,
- Kemkes. 2020. Buku Pedoman Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan Covid-19. Kementerian Kesehatan RI, *Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat*, Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat,
- Ashidiqie, M. L. I. I. 2020. Peran Keluarga dalam Mencegah Corona Virus Disease 2019. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, 7(8), 911–922. 15411,
- Juditha, C. 2020. People Behavior Related to the Spread of Covid-19's Hoax. *Journal Pekommas*, 5 (2), 105,
- Juwita Sahputri., Rizka Sofia 2020. Penyuluhan Protokol Kesehatan Era Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) di SDN 14 Muara Dua Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial dan Budaya*. Vol.4 No. 4 Desember 2020,
- Kemkes Aceh. 2021. Aceh Tanggap Covid-19. Dinas Komunikasi, Informatika Dan Persandian Aceh. <https://covid19.acehprov.go.id/>,
- Kemkes RI. 2021. Situasi Terkini Perkembangan Corona Virus Disease (Covid-19) 31 Mei 2021. Kementerian Kesehatan RI. <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-Disease-Covid-19-31-Mei-2021>,
- Mardiati., Noviana Z. 2020., Pendekatan Edukatif pada Guru dan Ibu Santri untuk Pencegahan Covid-19 pada Era New Normal di Balai Pengajian Al-Ikhlas Gampong Meunasah Alue Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial dan Budaya*. Vol. 5 No. 2 Mei 2021,
- Vermonte, P., & Wicaksono, T. Y. 2020. Karakteristik dan Persebaran Covid-19 di Indonesia. *CSIS Commentaries DMRU-043-ID*, April, 1–12,
- Werdhani, R., Prasetyani-Gieseler, M., Retno, K., & Werdhani, A. 2020. Peran Dokter Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19: Penanganan di Indonesia dan Jerman. *Journal of the Indonesian Medical Association*.